

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Sumenep Kepulauan Kangean Desa Batu Putih Kcamatan Kangean. Alasan memilih desa Batu Putih sebagai lokasi penelitian karena desa inilah yang mendapat bantuan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang pertama kali, dari desa yang juga mendapatkan PLTS.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menentukan sebab akibat dari gejala-gejala yang muncul dengan melakukan perbandingan-perbandingan, yaitu melihat adanya perbedaan perilaku atau status individu atau kelompok. (*Suprpto, 2013;21 dalam Lasubuh 2016*). Penelitian ini untuk membandingkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Batu Putih sebelum dan sesudah adanya PLTS.

##### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (*Kuncoro, 2013;123*). Populasi dalam penelitian ini adalah unit keluarga masyarakat Desa Batu

Putih. Berdasarkan Kartu Keluarga Desa Batuputih sebanyak 198 kartu keluarga yang teraliri listrik. (Monografi, Desa Batuputih 2013)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. (Kuncoro, 2013; 122). Pengambilan sampel ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots 1$$

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan 20% sebagai nilai kritis.

$$n = \frac{198}{1 + 198(20\%)^2}$$

$$n = 50$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat sampel yang diambil dari populasi adalah 50 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode Cluster Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kelompok yang mempunyai sifat heterogen diidentifikasi lebih dahulu lalu dipilih secara random. Sampel yang diambil adalah kepala keluarga yang sudah menetap dan berpenghasilan di Desa Batuputih.

## C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi yang terdiri dari lapangan pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan keagamaan.

### 2. Definisi Variabel

1. Kondisi Ekonomi adalah ukuran pencapaian nilai yang diterima sebagai penghasilan dari kegiatan pengelolaan potensi alam dan potensi masyarakat, pekerjaan dan aktivitas usaha yang dilakukan oleh masyarakat.

- a. Lapangan pekerjaan adalah tempat yang tersedia untuk melakukan pekerjaan, yang menyerap tenaga kerja di Desa Batuputih.
- b. Tingkat pendapatan adalah keuntungan yang merupakan penghasilan yang diterima dari hasil pekerjaan yang dinyatakan dalam rupiah rata-rata perbulan.

2. Kondisi sosial adalah keadaan masyarakat dan suasana destinasi yang mendukung kemajuan.

#### a. Pendidikan

Pendidikan adalah kesempatan masyarakat dalam mencari ilmu pengetahuan baik formal maupun non formal, dan seberapa mudah mencari informasi seputar pendidikan yang dapat mengubah persepsi masyarakat seputar pendidikan.

b. Tingkat Keamanan

Tingkat keamanan adalah kondisi yang terlindungi secara fisik, sosial, finansial dari berbagai keadaan yang tidak di inginkan.

c. Tingkat Kesehatan

Tingkat Kesehatan adalah keadaan dimana terjaganya kesehatan jasmani dan rohani masyarakat Desa Batuputih.

d. Keagamaan

Keagamaan adalah kegiatan yang diadakan yang berhubungan dengan keagamaan dan seberapa sering masyarakat menghadiri kegiatan keagamaan tersebut.

### 3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. (Sarjono, 2011:6).

Konsep skala likert adalah sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket dan menggunakan skala yang lebih luas dalam penelitian survei. Metode rating yang dijumlahkan (summated rating) populer juga dengan nama penskalaan model Likert. Metode Likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dalam pendekatan ini tidak diperlukan adanya kelompok panel penilai (Judging Group) dikarenakan nilai skala setiap pernyataan tidak akan ditentukan oleh

derajat favorabelnya masing-masing, akan tetapi ditentukan oleh distribusi respons setujuan atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba. (Renita, 2012). Sistem skoring data menurut Likert yang berupa skala ordinal menyangkut 1 skala sampai 5 yaitu:

1=Sangat Tidak Setuju    4=Setuju

2=Tidak Setuju                      5= Sangat Setuju

3=Cukup Setuju

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Namun, karena dalam statistik semua harus ada dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuatitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut. (Kuncoro, 2013)

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh pihak lain yang sudah diolah seperti dari kantor desa, sedangkan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. (Kuncoro, 2013)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data ini dengan wawancara langsung kepada responden sesuai dengan kuesioner yang sudah disusun dan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mengolah data yang bersumber dari instansi terkait.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mengukur suatu kevalidan data suatu skala pengukuran disebut Valid bila yang seharusnya diukur maka harus dilakukan uji validitas. Selain itu juga alat analisis data yang digunakan adalah realibilitas untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor. (Kuncoro; 172-175)

Dasar keputusan untuk mengukur pernyataan dikatakan valid jika Corrected Item-Total Corelation ( $r$  hitung) lebih besar daripada  $r$  tabel. Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Croanbach's Alpha  $> 0,60$  (Sarjono, 45:2011)

Selanjutnya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: 1) Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal; dan 2) Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. (Sarjono, 53:2011)

Teknik analisis data yang digunakan selanjutnya adalah pengujian hipotesis uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. *Wilcoxon Signed Ranks Test* digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan. merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group.

Langkah–langkah untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_0 = b_1 = b_2 = 0$  , diduga tidak ada perbedaan sosial ekonomi sebelum dan sesudah adanya PLTS

$H_a = b_1 \neq b_2 \neq 0$  , diduga ada perbedaan sosial ekonomi sebelum dan sesudah adanya PLTS

2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ )
3. Membandingkan nilai signifikansi dan nilai probabilitas

Dengan kriteria pengujian:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai Sig > probabilitas artinya tidak ada perbedaan perbedaan sosial ekonomi sebelum dan sesudah adanya PLTS
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila Sig < probabilitas artinya ada perbedaan sosial ekonomi sebelum dan sesudah adanya PLTS

4. Rumus Uji Beda

Rumus Wilcoxon Signed Ranks Test

$$A = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

T= Jumlah ranking betanda kecil

N= Banyaknya pasang yang tidak sama nilainya